

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Definisi jalan menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang jalan, yaitu suatu sarana dan prasarana penunjang transportasi darat yang meliputi keseluruhan dari bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diberfungsikan untuk lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Perpindahan manusia dari suatu tempat asal ke tempat yang akan dituju menggunakan kendaraan harus menggunakan jalan, untuk itu jalan memiliki peranan yang sangat penting bagi penunjang kehidupan masyarakat, oleh karena itu suatu jalan harus memiliki kinerja yang baik agar mewujudkan suatu prinsip keselamatan (*self-explaining road*). *Self-explaining road* merupakan infrastruktur jalan yang bertujuan untuk memandu pengguna jalan menggunakan aspek keselamatan yang dipasang pada setiap geometrik jalan yang mudah dicerna sehingga dapat membantu pengguna jalan mengetahui situasi dan kondisi segmen jalan berikutnya. Rambu, marka, dan sinyal mampu menuntun pengguna jalan untuk mengetahui situasi dan kondisi jalan berikutnya. Maka dapat ditarik kesimpulan, kegiatan berlalu lintas dapat berjalan lancar dengan dukungan sarana dan prasarana transportasi yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja jalan antar lain, kapasitas jalan, faktor manusia, volume lalu lintas, dan geometrik jalan.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan bagian dari kegiatan akademik berupa kegiatan praktek langsung terjun ke lapangan yang dilaksanakan di luar kampus. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di PKTJ dimana pada tahun akademik ini taruna ditempatkan pada Balai Pengelola Transportasi Daerah serta instansi dibawah lingkupnya seperti terminal tipe A, UPPKB, dan lainnya sebagai lokasi penelitian. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna/i untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan

lainnya dengan tujuan mewujudkan salah satu kompetensi yaitu mampu membuat profil keselamatan jalan dan daerah rawan kecelakaan lalu lintas. Dalam jangka panjang, melalui PKP ini diharapkan para taruna juga dapat merintis kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk memulai jaringan ke dunia kerja.

I.2 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam laporan yang dimaksud dalam kegiatan PKP di Provinsi Kalimantan Tengah ini antara lain meliputi:

1. Data sekunder yang didapatkan dari beberapa lokasi penelitian sebagai berikut:
 - a. Balai Pengelola Transportasi Darat XVI Kalimantan Tengah
 - b. Terminal Tipe A W. A Gara Kota Palangka Raya
 - c. Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor
 - d. Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah
2. Analisis keselamatan jalan yang meliputi:
 - a. Pemeringkatan kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, panjang ruas jalan, dan indeks keparahan.
 - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
 - c. Identifikasi lokasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
 - d. Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya.
 - e. Perumusan rekomendasi serta saran terhadap ruas terpilih.
3. Penanganan daerah rawan kecelakaan menggunakan pemeringkatan pada 2 ruas jalan dengan bobot tertinggi pada lingkup BPTD XVI Kalimantan Tengah berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan.

I.3 TUJUAN

Adapun tujuan Praktek Kerja Profesi II, yaitu:

- a. Mengetahui kondisi umum BPTD XVI Kalimantan Tengah serta instansi yang berada dilingkupnya seperti terminal tipe A W.A Gara, dan UUPKB.
- b. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan di Provinsi Kalimantan Tengah.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap daerah rawan kecelakaan yang sesuai.

I.4 MANFAAT

1. Bagi Taruna

Kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Provinsi, Kabupaten atau Kota.

2. Bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

Hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas.

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Hasil kegiatan PKP ini dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mengenai prospek kerja lulusan dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

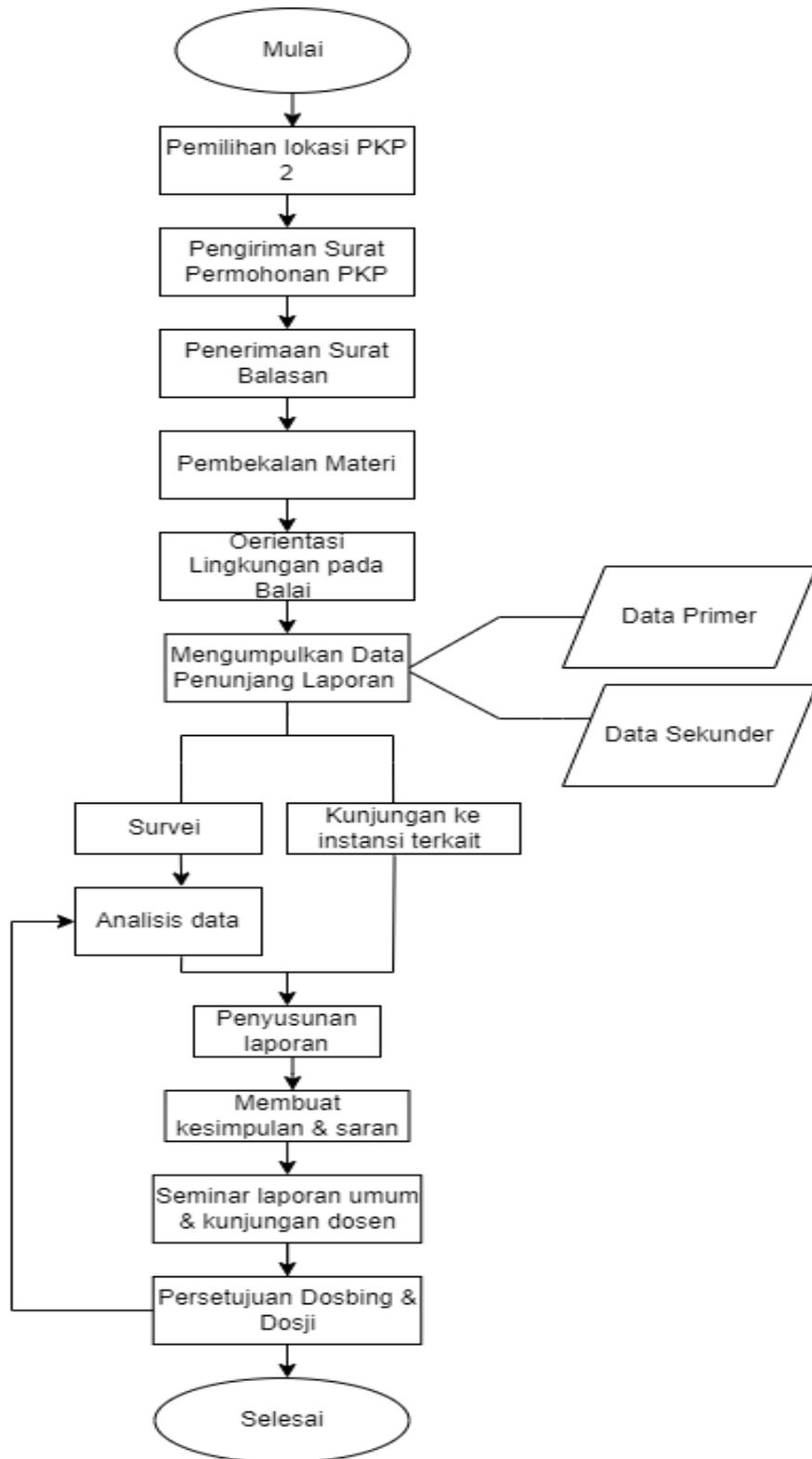
I.5 WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) II oleh taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VIII bertempat di Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XVI Provinsi Kalimantan Tengah yang beralamatkan di Termina W.A GARA, Menteng, Jekan Raya, Palangka Raya City, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini berlangsung

selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 7 Maret 2022 hingga 7 Juni 2022. Praktek Kerja Profesi ini dilakukan di Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XVI Provinsi Kalimantan Tengah. BPTD XVI Kalimantan Tengah mencakupi dilingkupnya seperti terminal tipe A W. A. Gara, dan UUPKB.

I.6 METODE KEGIATAN

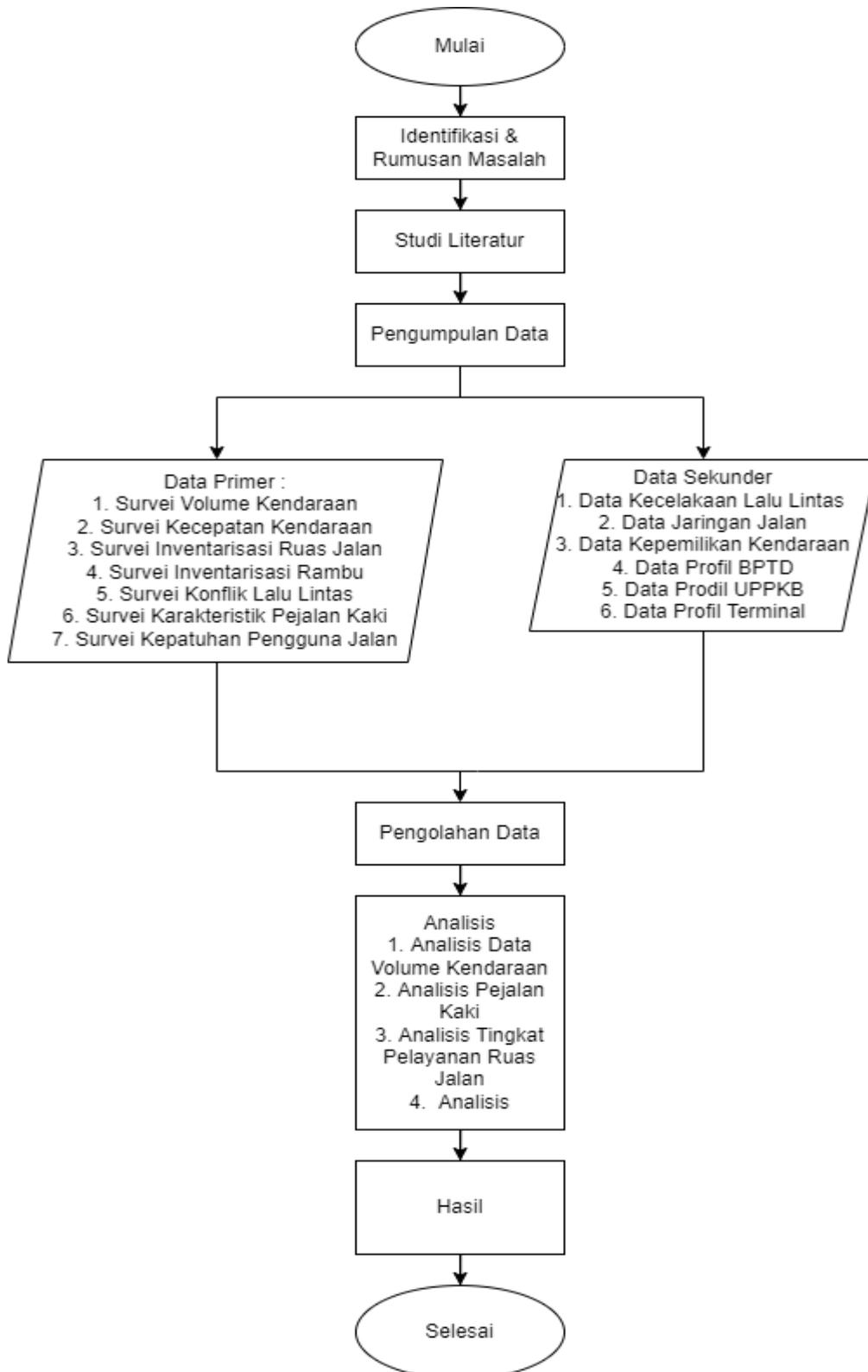
I.6.1 BAGAN ALIR KEGIATAN



Gambar 1. 1 Bagan Alir Kegiatan

I.6.2 PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

I.6.2.1 BAGAN ALIR PENYUSUNAN LAPORAN



Gambar 1. 2 Bagan Alir Penelitian

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 1994). Adapun data–data yang dimaksud , antara lain:

a. Survei Inventarisasi Jalan

Survei yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dari ruas jalan yang menjadi lokasi penelitian, meliputi panjang dan lebar jalan, tipe, fasilitas dan perkap, serta perkerasan daripada ruas tersebut.

b. *Traffic Counting*

Survei yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pelayanan pada ruas jalan yang dituju melalui perhitungan jumlah kendaraan yang melintas.

c. Survei Kecepatan Sesaat

Survei yang bertujuan untuk mengetahui kecepatan kendaraan yang meintas pada ruas jalan yang dituju.

d. Survei Konflik Lalu Lintas

Survei yang bertujuan untuk mengetahui pergerakan dari kendaraan yang melintas yang dapat menyebabkan kecelakaan.

e. Survei Pengguna Jalan

Survei yang bertujuan untuk mengetahui perilaku daripada pengguna jalan yang melintas pada ruas jalan tersebut.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan dari membaca, mempelajari, serta memahami studi literature yang ada (Sugiyono, 1994). Adapun data-data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum BPTD XVI Kalimantan Tengah

Meliputi profil lokasi tempat PKP, struktur organisasi, sumber daya manusia, serta tugas dan fungsi dari BPTD XVI Kalimantan Tengah.

b. Terminal Tipe A W.A Gara

Meliputi profil umum dari terminal W.A Gara, sumber daya manusianya, desain dan fasilitas yang ada pada terminal, armada angkutan umum, trayek angkutan umum, data kedatangan dan keberangkatan, serta data pelanggaran yang terjadi di terminal.

c. UPPKB Anjir Serapat dan UPPKB Pasar Panas

Meliputi profil umum UPPKB yang berada dibawah lingkup BPTD, sumber daya manusia, desain layout dan fasilitas yang tersedia pada UPPKB, SOP penimbangan kendaraan bermotor yang ditetapkan, asal dan tujuan perjalanan angkutan barang, data penimbangan kendaraan bermotor, serta data pelanggaran yang terjadi pada dua UPPKB tersebut.

I.6.3 JADWAL KEGIATAN PKP

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengumpulan data sekunder	■	■	■											
2	Analisis data sekunder			■	■										
3	Kunjungan Dosen					■									
4	Survei lapangan dan pengumpulan data primer					■	■	■	■						
5	Analisis data primer						■	■	■	■					
6	Pembuatan Laporan PKP									■	■	■	■	■	
7	Seminar Laporan														■